



PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA BANGUNAN ART CENTER AND GALLERY DI KOTA MEDAN

APPLICATION OF CONTEMPORARY ARCHITECTURE IN ART CENTER AND GALLERY BUILDING IN MEDAN CITY

Septia Darma* & Neneng Yulia Barky
Universitas Medan Area, Indonesia

* Septiadarma02@gmail.com

Abstrak

Sumatera Utara adalah salah satu pulau terbesar di Indonesia yang beribu kota di Medan, Memiliki luas wilayah mencapai 72.460,744 km², dengan jumlah penduduk mencapai 2,494,512 jiwa, dan dikelilingi 21 kecamatan. dikenal sebagai parisnya van sumatera, yang memiliki banyak keanekaragaman budaya yang menarik. Dapat dilihat dari beberapa aspek kehidupan masyarakatnya, mulai dari tata bahasa, adat istiadat, pakaian, makanan, dan kesenian. Kota Medan sendiri memiliki kesenian yang cukup di kenal diantaranya kesenian melayu, dan kesenian batak. Menurut Perda (Peraturan Daerah Kota Medan tentang Pelestarian Bangunan dan Lingkungan Cagar Budaya), Menekankan bahwa pengembangan ekonomi di Kota Medan harus mengutamakan keunggulan yang kompetitif, melalui pembangunan infrastruktur dan pelestarian kebudayaan daerah, terutama dalam bidang kesenian. Oleh karena itu kota medan membutuhkan tempat atau wadah kesenian, untuk menampung kegiatan kesenian salah satunya Art Center And Gallery ini, yang mana nantinya akan dibangun dengan konsep Arsitektur kontemporer dengan memanfaatkan aspek lingkungan, baik dari segi material, ruangan, bentuk bangunan atupun sirkulasi. Serta menerapkan karakteristik dan prinsip desain arsitektur kontemporer sebagai solusi dalam perancangan art centre and gallery di kota Medan.

Kata kunci : Art; Arsitektur Kontemporer; Centre; Gallery; Kota Medan

Abstract

North Sumatra is one of the largest islands in Indonesia with the capital city in Medan. It has an area of 72,460.744 km², with a population of 2,494,512 people, and is surrounded by 21 districts. known as the paris of Sumatra van, which has a lot of interesting cultural diversity. It can be seen from several aspects of people's lives, ranging from grammar, customs, clothing, food, and art. Medan City itself has quite recognizable arts including Malayu art, and Batak art. According to Perda (Regional Regulation of Medan City on the Preservation of Cultural Heritage Buildings and Environments), emphasizing that economic development in Medan City must prioritize competitive advantages, through infrastructure development and preservation of regional culture, especially in the field of arts. Therefore the city of Medan needs a place or place of art, to accommodate art activities, one of which is this Art Center and Gallery, which will be built with the concept of contemporary architecture by utilizing aspects of the environment, both in terms of materials, spaces, building forms or circulation. As well as applying the characteristics and design principles of contemporary architecture as a solution in designing art centers and gallery in the city of Medan.

Keywords: Art; Contemporary Architecture; Centre; Gallery; Medan City

How to Cite: Darma S., & Barky N.Y., (2024). Penerapan Arsitektur Kontemporer pada Bangunan Art Center And Gallery di Kota Medan. Journal of Architecture and Urbanism Research, 7 (2): 129-133

PENDAHULUAN

Sumatera Utara adalah salah satu pulau terbesar di Indonesia yang beribu kota, di Medan, Memiliki luas wilayah mencapai 72.460,744 km², dengan jumlah penduduk mencapai 2,494,512 jiwa, dan dikelilingi 21 kecamatan. Kota Medan menempati sebagai kota terbesar ke 3 setelah Jakarta dan Surabaya. Kota Medan dikenal sebagai parisnya van sumatera, yang memiliki banyak keanekaragaman budaya yang unik dan menarik, dapat dilihat dari beberapa aspek kehidupan masyarakat, mulai dari tata bahasa, adat istiadat, pakaian, makanan, dan kesenian. Salah satu bentuk kesenian yang masih dilestarikan dan dipertahankan ialah kesenian tradisional mulai dari seni tari, teater, seni rupa, dan musik. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi masyarakat terhadap kebudayaan lokal.

Menurut Perda (Peraturan Daerah Kota Medan tentang Pelestarian Bangunan dan Lingkungan Cagar Budaya), Menekankan bahwa pengembangan ekonomi di Kota Medan harus mengutamakan keunggulan yang kompetitif, melalui pembangunan infrastruktur dan pelestarian kebudayaan daerah, terutama dalam bidang kesenian. Dengan ini kota medan membutuhkan tempat atau wadah untuk menampung kelestarian budaya. Di tambah lagi pada sekarang ini eranya industri kreatif sudah selayaknya Kota Medan harus memiliki tempat untuk melestarikan cagar budaya khususnya dalam bidang kesenian.

Dalam perancangan Art Center And Gallery ini nantinya akan di bangunan dengan konsep Arsitektur kontemporer dengan memanfaatkan aspek likungan, baik dari segi material, rungan, bentuk bangunan atupun sirkulasi. Serta menerapkan karakteristik dan prinsip desain arsitektur kontemporer sebagai solusi dalam perancangan art centre and gallery di kota medan. Dengan adanya Art Centre ini diharapkan mampu membangkitkan kembali kunjungan para wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara ke kota Medan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dimana pada tahapan ini penelitian mencari informasi melalui bentuk ide, atau gambaran seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk merumuskan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses perancangan desain. Dalam proses perancangan desain peneliti menggunakan konsep arsitektur kontemporer. Untuk metode pengumpulan data menggunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sejarah Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer pertama kali muncul di Sekolah Desain Bauhaus Jerman pada tahun 1920-an. untuk menanggapi perkembangan teknologi akibat perubahan sosial yang dibawa oleh Perang Dunia II. Arsitektur kontemporer mengalami perkembangan yang pesat dengan penggunaan bahan baru seperti aluminium, baja, dan beton

bertulang yang memungkinkan pembangunan bangunan yang lebih tinggi dan lebih kompleks. Sejak tahun 1980-an, arsitektur kontemporer semakin menunjukkan ciri khasnya dengan bentuk desainnya yang semakin terkini dan lebih menarik. Kini arsitektur kontemporer telah menjadi bagian penting dari budaya dan identitas kota-kota di seluruh dunia. (Tandung Astianty Sampe, Jumawan Faris, 2021)

b. Pengertian Arsitektur Kontemporer

Arsitektur Kontemporer adalah salah satu bentuk karya Arsitektur yang mulai berkembang mengikuti perkembangan zaman melalui teknologi yang sedang trend saat ini. Imelda Akmal menyatakan dalam bukunya "*Indonesian Architecture Now*" menggambarkan bagaimana karya arsitektur kontemporer yang ada di Indonesia sudah berkembang selama satu dekade terakhir. Hal ini dipengaruhi oleh langgam Arsitektur modern yang memiliki kesamaan namun berbeda dalam berekspres (Di et al., n.d.)

c. Karakteristik Arsitektur Kontemporer

- Fokus terhadap bentuk dan fungsi: Dimana Arsitektur kontemporer menekankan bentuk yang unik dan inovatif,
- Penggunaan Material dan teknologi yang modern: seperti baja, beton, kaca, dan teknologi terkini.
- Bentuk yang geometris: Bentuk inilah menjadi ciri khas dalam rancangan arsitektur kontemporer dengan garis yang melengkung.

- Penggunaan pencahayaan dengan ruang terbuka: memanfaatkan bukaan yang besar seperti jendela kaca, serta pintu-pintu yang lebar dan besar.

d. Prinsip Arsitektur Kontemporer

Adapun beberapa prinsip Arsitektur Kontemporer dari berbagai ahli Menurut Ogin Schirmbeck dan Gunawan E :

- Bangunan yang kuat dilihat dari segi struktur
- Konsep ruangan yang menyatu
- Mempunyai bentuk fasad yang terbuka
- Kenyamanan terhadap bangunan
- Ekspresi bangunan bersifat subjektif
- Bentuk yang simple, sederhana namun terkesan kuat
- Kontraks terhadap lingkungan

Konsep Perancangan

1. Analisis Tapak

Art Centre and Gallery ini Berada di daerah kota medan tepatnya di Jl. H. Adam Malik kecamatan medan barat, kabupaten deli Serdang dengan luas site 18.000 m²

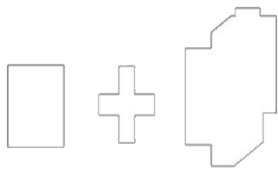


Gambar 1. Analisis Tapak
Sumber : Analisis Pribadi

Lokasi Tapak : Jl. H. Adam Malik Kota Medan Kecamatan Medan Barat
Luas Tapak : 18.000 m² persegi
Topografi : Tidak Berkontur
Aksesibilitas : Mudah Dijangkau
Batasan Site : Utara Rumah penduduk : Timur Jl. Yos Sudarso : Barat Sungai Deli : Selatan Rumah sakit Glugur
Lebar Jalan : 12 m

2. Konsep Bentuk Bangunan

a. Massa Utama



b. Massa Pendukung

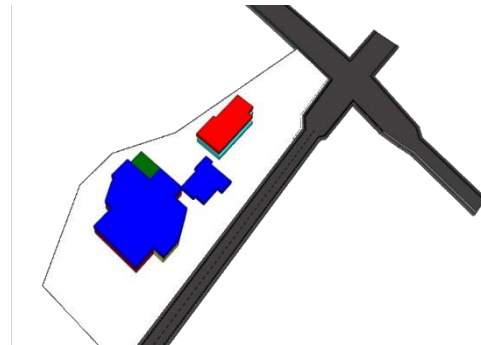


c. Masa Penunjang



Konsep bentuk bangunan diambil dari bentuk dasar persegi, dan persegi Panjang yang kemudian nanti akan di transformasiakan kedalam bentuk bangunan.

3. Konsep Tapak
pada konsep Art Center and Gallery ini , bentuk tapak akan menyesuaikan dengan awal pada site. Dimana berbentuk seperti bentuk dasar mobil.

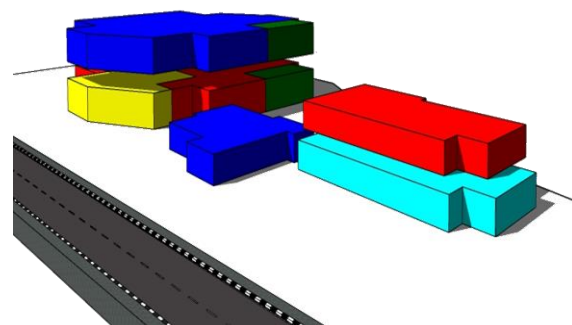


Gambar 2 Konsep Tapak
Sumber : Analisis Pribadi

4. Konsep Perletakan Masaa

Konsep perletakan massa berada di tengah site hal ini di lakukan untuk mengurangi kebising di dalam, serta bisa melihat view dari berbagai sudut pandang

Kelebihan dari perletakan massa yang diterapkan antara lain akses sirkulasi mudah di dapatkan, pencahayaan dan penghawaan bisa dengan mudah di terapkan.



Gambar 3 Konsep Perletakan Massa
Sumber : Analisis Pribadi

SIMPULAN

Pada perancangan Arct Centre and Gallery Menekankan bahwa pengembangan ekonomi di Kota Medan harus mengutamakan keunggulan yang kompetitif, melalui pembangunan infrastruktur dan pelestarian kebudayaan daerah, terutama dalam bidang kesenian. Dengan menerapkan konsep Arsitektur kontemporer yang memanfaatkan aspek lingkungan, material, rungan, dan bentuk bangunan, Serta menerapkan karakteristik dan prinsip desain arsitektur kontemporer.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area serta pihak-pihak yang telah membantu pada proses pengumpulan data primer dan sekunder, penyusunan analisis dan konsep hingga dalam proses menghasilkan gambar pra rancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indra Rasyid dan Annisa Hapsari . (2022). *Arti Center Adalah: Definisi, Kalimat – Center*
- Di, P., Kendari, K., & Hb, A. (n.d.). *Penerapan prinsip arsitektur kontemporer pada gedung pusat pernikahan di kota kendari*. 28-39.
- Laudia Tysara. (2022). *Kontemporer adalah Sifat Mengikuti Perkembangan Zaman*.
- Moshinsky, M. (1959b). MANAJEMEN SENI. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Mulachela, M. A., & Qomarun, I. (2021). *Surakarta Contemporary Art Centre Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer*.
- Tandung Astianty Sampe, Jumawan Faris, M. M. L. (2021). *Wajah Baru Bandara Buntu Kunik: Konsep Arsitektur Kontemporer*. Fakultas Teknik Universitas Fajar.
- Vtam, S. (n.d.). *Buku Seni Dalam Dimensi Sejarah Sumut*.
- W.T. Prayudi and M. K. Ad, "Penerapan Arsitektur Futuristik Pada Galeri Studio Seni Modern dan Digital di Kota Kendari," pp. 318-328, 2022.
- N.D. Rianti, S. H. Laksono, and D. P. E. Laksmiyanti, "Pusat Edukasi dan Geleri Seni Rupa Kontemporer di Surakarta," *Tekstur (Jurnal Arsitektur)*, vol. 1, no. 2, pp. 2-94, 2020, doi: 10.31284/j.tekstur.2020.v1i2.1097.